



2022, Seluruh Kecamatan Berstatus Inklusi

YOGYA (KR) - Hingga akhir tahun ini, jumlah kecamatan yang sudah berstatus inklusi di Kota Yogya baru mencapai delapan kecamatan. Namun demikian, tiap tahun ditargetkan ada dua kecamatan inklusi yang terbentuk. Sehingga maksimal tahun 2022 seluruhnya sudah berstatus kecamatan inklusi.

"Dalam pembentukan kecamatan inklusi sebenarnya fokus kami tidak pada jumlahnya, melainkan kualitas kegiatannya. Makanya, sembari mendorong tumbuhnya kecamatan inklusi, kami juga melakukan evaluasi bagi yang sudah terbentuk," tandas Plt Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Bejo Suwarno, di sela peringatan Hari Disabi-

litas Internasional di halaman Balaikota, Rabu (5/12).

Peringatan Hari Disabilitas Internasional kemarin diikuti sekitar 500 warga penyandang disabilitas dan keluarganya. Selain diisi dengan pemberian penghargaan, Pemkot juga menyediakan ruang untuk saling berekspresi.

Sementara delapan keca-

matan yang sudah berstatus inklusi ialah Kecamatan Kotagede, Wirobrajan, Gondokusuman, Tegalrejo, Jetis, Kraton, Gedongtengen, dan Mantriweron. Masing-masing kecamatan tersebut memiliki forum yang terdiri dari pemerhati, unsur pemerintah serta penyandang disabilitas. "Tolok ukur keberhasilan kecamatan inklusi itu jika su-

dah muncul kepedulian dari seluruh elemen warga. Jadi tidak saling membedakan dan semua bisa diakomodir sesuai kebutuhannya, baik itu penyandang disabilitas, warga lanjut usia, anak-anak dan lainnya," urai Bejo.

Selain mendorong perwujudan kecamatan inklusi, Bejo mengaku pihaknya juga memberikan bantuan biaya hidup bagi warga penyandang disabilitas berat. Khusus dari APBD Kota Yogya di tahun ini, terdapat 115 warga penyandang disabilitas berat yang memper-

oleh bantuan biaya hidup sebesar Rp 300.000 perbulan selama setahun. Pada tahun 2019, bantuan biaya hidup tersebut cakupannya akan diperbanyak yakni mencapai 300 warga penyandang disabilitas berat.

"Karena yang mendapat bantuan biaya hidup semakin banyak, maka nominalnya berkurang menjadi Rp 110.000 perbulan selama setahun. Tapi kami juga berkoordinasi dengan pusat karena memiliki program serupa," urainya.

(Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005